

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem pakar diagnosa jenis jerawat pada wajah dengan metode *certainty factor* berbasis *web* telah berhasil diimplementasikan dan dibangun menggunakan *framework* PHP Laravel untuk pembuatan *frontend* dan *backend* dari *web*, dan MySQL sebagai tempat pengelolaan database dari *web*. Pada penelitian ini, data diperoleh dari pakar Dr. Luh Made Shanti Maheswari, Dr. Tritya Mudita Sp.D.V.E, dan dr. Erik Widjaja yang merupakan spesialis kulit dan kelamin. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara dengan pakar dan juga melalui hasil dari studi pustaka.

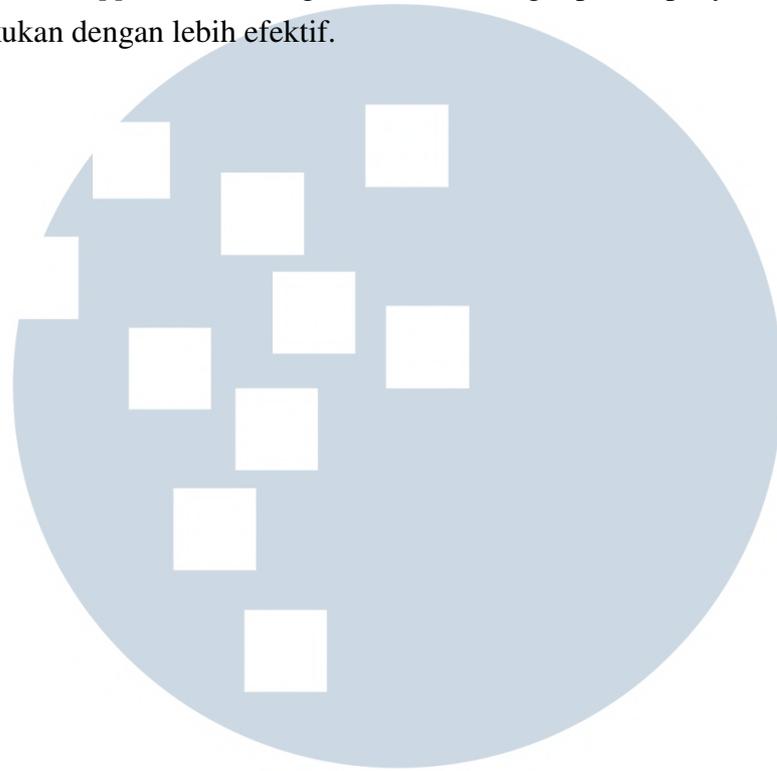
Fungsi utama dari sistem pakar ini adalah untuk mempermudah pengguna dalam melakukan diagnosa jenis jerawat pada wajah yang dapat diakses secara *online* pada *web*. Selain itu, peran administrator juga diperlukan untuk melakukan manajemen pengelolaan jenis jerawat, gejala, aturan, dan juga histori dari hasil diagnosa yang dilakukan oleh pengguna. Fitur utama dari sistem administrator ini adalah *Create, Read, Update, dan Delete* (CRUD) dari menu-menu manajemen admin yang sudah ada. Sistem pakar yang telah dibangun diuji dengan pengujian akurasi dengan cara membandingkan hasil diagnosa dari sistem dengan hasil diagnosa dari pakar. Dari hasil pengujian akurasi, didapatkan akurasi dari sistem pakar diagnosa jenis jerawat yang telah dibangun adalah 100%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya dengan topik terkait, sebagai berikut :

1. Menambahkan data gejala dan jenis jerawat pada wajah secara lebih spesifik agar hasil diagnosa lebih akurat.
2. Membangun sistem pakar berbasis android, agar sistem dapat lebih mudah diakses oleh para pengguna.

3. Menambahkan beberapa fitur lainnya, seperti simulasi pengobatan dan juga pembuatan *appointment* dengan dokter kulit agar proses penyembuhan dapat dilakukan dengan lebih efektif.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA